

Penerapan Asesmen Berbasis Aplikasi Raportku di Taman Kanak-Kanak

Rahmat Hamdani, Rabiatul Adhawayah, Amalia Muchsinun, Harisa US, Salamah, Ity Rukiyah

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Email: rahmat.hamdani@unikarta.ac.id, rabiatuladhwyh@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asesmen berbasis aplikasi raportku.hol.es yang telah digunakan oleh TK Negeri Pembina Penajam sejak tahun 2018. Aplikasi ini memiliki beberapa menu dengan masing-masing fungsinya, seperti menu Data Sekolah, Rombongan Belajar, Data Siswa, dan Penilaian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yaitu analisis mengalir dengan melewati beberapa tahapan, dimulai dari pengumpulan data, kondensasi data, *display* data (penyajian data), dan terakhir *conclusion* (kesimpulan). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi saat ini dapat memudahkan asesmen yang dilakukan oleh guru dalam menilai hasil belajar peserta didik. Dengan adanya laporan berbasis *online* ini penyajian data capaian hasil belajar siswa lebih cepat, dan dokumentasi capaian perkembangan anak tersimpan dengan baik secara *online*. Selain kelebihan, terdapat pula kekurangan aplikasi ini, yaitu harus terkoneksi dengan jaringan internet yang stabil. Secara keseluruhan, asesmen berbasis aplikasi raportku.hol.es melalui 3 tiga tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan penilaian, evaluasi penilaian. Pada tahapan persiapan terdiri dari input database sekolah, input database peserta didik, dan *setting* rombongan belajar dan perencanaan pembelajaran, serta perencanaan penilaian. Selanjutnya tahapan pelaksanaan penilaian, input capaian pembelajaran siswa kedalam aplikasi setiap hari setelah kegiatan pembelajaran selesai, dan terakhir tahapan evaluasi penilaian yaitu proses penyalinan dan *print-out* raport yang merupakan data kumulatif dari penilaian harian yang telah dilakukan oleh guru.

Kata Kunci: Asesmen, Aplikasi, Taman Kanak-Kanak, Teknologi.

Abstract: This study aims to describe the raportku.hol.es application-based assessment that has been used by TK Negeri Pembina Penajam since 2018. This application has several menus with each function, such as the School Data, Study Group, Student Data, dan Assessment menus. The research was conducted using qualitative methods. Observation, interviews, dan documentation were the techniques used to collect data in this study. Researchers use the Miles dan Huberman analysis model, namely flow analysis by going through several stages starting from data collection, data condensation, data display, dan finally conclusion. The results revealed that current technological advances can facilitate assessments carried out by teachers in assessing student learning outcomes. With this online-based report, the presentation of data on student learning outcomes is faster, dan documentation of children's developmental achievements is well stored online. In addition to the advantages, there are also disadvantages of this application, which must be connected to a stable internet network. Overall, application-based assessment raportku.hol.es through 3 three stages, namely preparation, implementation of assessment, evaluation of assessment. The preparation stage consists of school database input, student database input, dan learning group settings dan learning planning, as well as assessment planning, then the assessment implementation stage, student learning achievement input into the application every day after learning activities are completed, dan finally the assessment evaluation stage, namely the process of copying dan printing out report cards which is cumulative data from daily assessments that have been carried out by the teacher.

Keywords: Assessment, Application, Kindergarten, Technology.

Pendahuluan

Sistem pendidikan Indonesia saat ini diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang di mana pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga jalur utama yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Nasional dibagi menjadi empat jenjang, dimulai dengan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Guna mencapai tujuan dari pendidikan, pemerintah Indonesia menetapkan kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengetahuan

mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan nasional di Indonesia yang paling awal adalah pendidikan anak usia dini di mana peserta didiknya memiliki rentang usia 4-6 tahun. Usia ini merupakan masa kritis awal pendidikan di mana hasil dari pembelajaran akan menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Hasil belajar pada peserta didik perlu untuk dinilai agar dapat dievaluasi hingga dibenahi kekurangan dalam proses berlangsungnya pendidikan anak usia dini. Seperti teori yang dikemukakan oleh Prawesti, bahwa hasil belajar peserta didik adalah tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, sehingga guru perlu menggunakan strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.¹ Untuk mengetahui tercapainya sebuah tujuan dalam kegiatan pembelajaran sudah tentu mengukurnya melalui sebuah penilaian atau asesmen. Berbagai macam cara untuk melakukan asesmen bisa melalui tes dan non-tes berupa angket, observasi (*running record*, catatan anekdot, *time samples*, *event samples*, ceklist dan skala rating, *interview*, foto, rekaman video dan suara), wawancara, dan yang terakhir skala sikap.²

Asesmen adalah penentu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses belajar.³ Asesmen bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang melibatkan penilaian guru dalam bentuk pelaporan hasil belajar peserta didik.⁴ Pelaporan hasil penilaian dalam pendidikan anak usia dini ini harus berupa deskripsi, di mana tidak sedikit guru sering mengalami kesulitan dalam membuat rangkaian kata yang sesuai dengan perkembangan peserta didiknya. Hal ini terkait dengan penguasaan kompetensi pemahaman guru terkait asesmen pembelajaran dan kemampuan guru untuk menuangkan ide dalam bentuk kalimat, kecermatan dalam penulisan kata dan kalimat. Pelaporan hasil penilaian ini berupa deskripsi capaian perkembangan anak yang berisi tentang keistimewaan anak, kemajuan anak, dan keberhasilan anak dalam belajar, serta hal-hal penting yang memerlukan perhatian dalam pengembangan diri anak selanjutnya.⁵

Sebuah riset yang dilakukan oleh Nurlina Zuhra dengan judul “Kesulitan Guru dalam Menilai Aspek Perkembangan Anak Usia Dini di Paud Az-Zahra,” yang mana pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa guru memiliki kompetensi yang cenderung rendah, pemahaman guru terhadap prinsip dan prosedur penilaian secara komprehensif belum dipahami dengan baik. Setidaknya ada empat jenis kesulitan yang dihadapi guru ketika melakukan penilaian aspek perkembangan anak. Pertama, ketidakmampuan guru dalam merencanakan penilaian capaian perkembangan anak secara tepat dan benar. Kedua, belum mampu

¹ A J Prawesti, A R Koesdyantho, dan R Widyaningrum, “Assessment Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV C dalam Pembelajaran Online di SD Negeri Kroyo Sragen,” *Jurnal Sinektik* 4, no. 2 (2021): 142–151.

² Sitti R Talango dan Wiwik Pratiwi, “Asesmen Perkembangan Anak (Studi Kasus Asesmen Perkembangan Anak Usia 2 Tahun),” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018): 50.

³ Mimi Musmiroh Idris dan Abas Asyafah, “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 3, no. 1 (2020): 1–9.

⁴ Muzlikhatun Umami, “Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013,” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 222–232.

⁵ Bambang Harmanto dan Dian Kristiana, “Beralih dari Pelaporan Manual ke Digital,” *Jurnal Senari* 11, no. 5 (2017).

melakukan perekaman dan pengumpulan data perkembangan anak secara komprehensif. Ketiga, dalam mengolah data untuk menjadi tolok ukur penilaian perkembangan anak tidak secara *continue* dan tidak berdasarkan data yang lengkap. Keempat, laporan hasil belajar anak usia dini diolah dalam bentuk deskripsi namun guru kesulitan dalam mengolahnya.⁶

Oleh karena permasalahan tersebut nampaknya diperlukan langkah cepat, solusi yang nyata untuk segera menuntaskan permasalahan tersebut. Selain dari pada mengikuti pelatihan dan seminar atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya. di era serba kemajuan teknologi sekarang ini dirasa perlu ada sebuah aplikasi yang mampu mengatasi permasalahan tersebut, plaign tidak bisa meringankan kinerja guru dalam melakukan asesmen terhadap peserta didiknya. Salah satu terobosan untuk membantu guru pendidikan anak usia dini melakukan penilaian terhadap peserta didik adalah dengan adanya bantuan program aplikasi berbasis teknologi yang memudahkan guru untuk mendeskripsikan laporan penilaian. Berbagai program aplikasi asesmen yang tersedia memiliki kriteria acuan penilaian yang bisa digunakan guru dalam mengisi pelaporan penilaian yang dapat disesuaikan dengan kondisi kesiapan sekolah dan keinginan guru.⁷

Salah satunya adalah sistem rapor *online* yang digunakan oleh PAUD Azizah berbasis moodle. Moodle merupakan singkatan dari Modular *Object Oriented Dynamic Learning*, sebuah program aplikasi yang bisa merubah manual media pembelajaran menjadi *web*. Aplikasi ini membantu kinerja guru dalam membuat laporan perkembangan anak sebagai wujud dari evaluasi kegiatan belajar mengajar pada akhir semester. Selain membantu kinerja guru dalam membuat rapor Moodle juga jadi media bagi uru untuk berkomunikasi antara guru dan orang tua/wali murid, lebih simpel dan efisien.⁸

Selain rapor dalam berbentuk *online*, terdapat sebuah pengolahan penilaian rapor secara offline yaitu melalui perangkat lunak Microsoft Exel. Terdapat banyak fitur-fitur yang bisa dimanfaatkan untuk membantu guru dalam melakukan rekapitulasi asesmen capaian pembelajaran anak. Namun jika dilihat dari sisi kemudahan dalam penggunaannya tentu sebagai *user* guru harus memahami dan menguasai terlebih dahulu fungsi, fitur, dan berbagai macam rumus yang terdapat di Microsoft Exel, barulah guru bisa merancang penilaian yang diinginkan. Dengan kondisi fenomena kurangnya cakap teknologi oleh sebagian guru tentu ini menjadi kendala dan akan menimbulkan masalah yang baru lagi. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Titin Winarti dkk dengan judul “Pemanfaatan Microsoft Exel untuk Pembuatan Rapor bagi Guru PAUD di Kota Semarang” yang menyatakan bahwa guru baru tahu kalau Microsoft Exel bisa dimanfaatkan untuk mengolah laporan hasil belajar, karena ketidak tahuan tersebut sehingga masih banyak guru yang tidak memahami fitur dan fungsi rumus yang ada dalam Microsoft Exel seperti fungsi rumus kondisi dan rumus *lookup*.⁹

⁶ Nurliza Zuhra, “Kesulitan Guru dalam Menilai Aspek Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD Az-Zahara,” in *Fordetak: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan di Era Society 5.0* (Palangka Raya: Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 2022), 65.

⁷ Bambang Harmanto dan Dian Kristiana, “Memudahkan Pelaporan Perkembangan Anak Tk Melalui Program Aplikasi,” *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 2, no. 2 (2018): 103–110.

⁸ Afifa Diniputri dan Suhendi, “Implementasi Sistem E-Rapor Guna Mengetahui Perkembangan Anak Berbasis Moodle: Studi Kasus Paud Azizah,” *Jurnal Informatika Terpadu* 7, no. 1 (2021): 9.

⁹ Titin Winarti, Prind Triajeng Pungkasanti, dan Basworo Ardi Pramono, “Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Pembuatan Rapor bagi Guru PAUD di Kota Semarang,” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 13, no. 1 (2022): 29.

Sementara itu ada program aplikasi yang lain untuk asesmen yang berbasis *online*, yaitu aplikasi *online* yang bernama *raportku.hol.es*, yang telah digunakan oleh TK Negeri Pembina Penajam yang merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Aplikasi ini memiliki beberapa menu dengan masing-masing fungsinya, seperti menu Data Sekolah, Rombongan Belajar, Data Siswa, dan Penilaian. Aplikasi ini secara komprehensif mampu menyimpan data, mengolah data, dan menghasilkan data sehingga memudahkan kerja guru dalam melakukan asesmen kepada peserta didik. Cara mengakses aplikasi ini sangat fleksibel dan *mobile*, karena bisa di akses melalui laptop ataupun gadget. Kekurangannya aplikasi ini bersifat *online* sehingga membutuhkan jaringan internet yang stabil. Sehingga apabila tidak ada internet aplikasi ini tidak bisa difungsikan dengan maksimal.

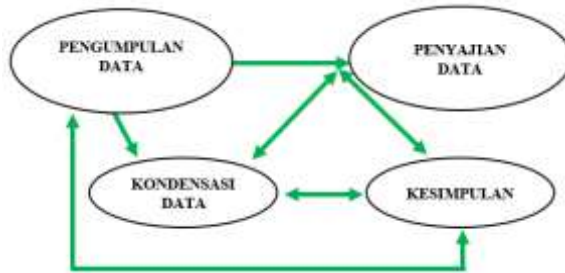
Berdasarkan hal ini, dapat dipahami bahwa kemajuan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk menjalankan tugasnya dalam melakukan penilaian. Guna mengetahui lebih dalam mengenai aplikasi asesmen berbasis teknologi ini, maka penulis lebih lanjut melakukan penelitian mengenai cara penerapan aplikasi *raportku.hol.es* yang telah digunakan di TK Negeri Pembina Penajam agar dapat mendeskripsikan pelaksanaan asesmen yang telah berbasis teknologi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang merupakan penelitian naturalistik sebab penelitian dilakukan dengan kondisi alamiah (*natural setting*). Hasil penelitian akan memberikan gambaran senatural mungkin sesuai dengan keadaan di lapangan.¹⁰ Hasil dari penelitian yang dilakukan akan mendeskripsikan tentang Penerapan Asesmen Berbasis Aplikasi Raportku di TK Negeri Pembina Penajam. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Observasi dilakukan dengan mengakses *raportku.hol.es* menggunakan akun salah satu guru TK Negeri Pembina Penajam hal ini bertujuan untuk mengeksplor fitur yang terdapat di aplikasi tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu guru yang merupakan pengguna aplikasi untuk mengetahui bagaimana cara pengoperasiannya, kelebihan dan kekurangan apa saja yang dirasakan oleh guru selama menggunakan aplikasi *raportku.hol.es*. Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman yaitu analisis mengalir dengan melawati beberapa tahapan dimulai dari pengumpulan data, kondensasi data, *display* data (penyajian data), dan terakhir *conclusion* (kesimpulan).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Gambar 1
Analisis Miles dan Huberman¹¹



Hasil Penelitian

TK Negeri Pembina Penajam didirikan pada tahun 2005 di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. TK Negeri Pembina Penajam yang terletak di jalan H. Muhammad Kasim RT 01, Kelurahan Nipah-Nipah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan anak usia dini yang berstatus Negeri di Kecamatan Penajam. TK Negeri Pembina Penajam memiliki pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 12 orang yang memiliki peran masing-masing meliputi: satu orang kepala sekolah, dua orang tata usaha, satu orang petugas kebersihan, dan guru berjumlah 8 (delapan) orang dengan status kepegawaian 7 (tujuh) sudah PNS dan 1 (satu) masih honorer yang memiliki kualifikasi pendidikan Sarjana Strata Satu (S1). Rombongan belajar di TK Negeri Pembina Penajam sebanyak 8 (delapan) rombongan belajar dengan total peserta didik seluruhnya berjumlah 119 anak. Adapun kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013.

TK Negeri Pembina Penajam telah melaksanakan asesmen berbasis aplikasi *online* yang bernama *raportku.hol.es* sejak tahun 2018. Aplikasi ini dikembangkan oleh bapak Juned yang merupakan tenaga pendidik dari TK Siti Hajar Malang, Jawa Timur. Aplikasi ini memiliki beberapa menu dengan masing-masing fungsinya, seperti menu Data Sekolah, Rombongan Belajar, Data Siswa, dan Penilaian. Aplikasi *raportku.hol.es* merupakan aplikasi berbayar dan perlu melakukan *upgrade* setiap tahun untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan yang dilakukan oleh pemerintah. Aplikasi ini secara berkelanjutan dikelola oleh pengembang aplikasi, operator lembaga, dan guru yang memiliki perannya masing-masing. Pengembang aplikasi bertanggung jawab secara keseluruhan atas kelancaran dan kenyamanan penggunaan aplikasi, selanjutnya operator dan guru sebagai *user* aplikasi yang menerapkan aplikasi ini. Berikut gambaran alur kerja koordinasi penggunaan aplikasi.

¹¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014).

Gambar 2
Alur Kerja/Koordinasi



Aplikasi raportku.hol.es. bisa di akses dengan mudah oleh guru/operator karena bisa dibuka melalui perangkat desktop (laptop) ataupun melalui perangkat mobile (*handphone*). Selama ada jaringan internet yang stabil, di manapun dan kapanpun guru/operator bisa mengakses dan menggunakan aplikasi ini. Dengan kemudahan laporan dalam genggam ini dapat memberikan kesan efektif dan efisien dalam menunjang kinerja guru terutama dalam melakukan rekapitulasi penilaian pembelajaran siswa.

Dalam penggunaan aplikasi raportku.hol.es ini setidaknya ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru/operator. Pertama, untuk awal sekali yang dilakukan adalah mengisi *database* terlebih dahulu yaitu mengisi data terkait Data Sekolah berupa profil sekolah, membuat *database* guru, membuat akun guru, *input* kompetensi inti, kompetensi dasar, dan aspek perkembangan peserta didik sebagai kriteria yang akan dinilai nanti baik secara ceklis, hasil karya, maupun anekdot. Selanjutnya adalah tema kegiatan, sub tema, dan sub-sub tema yang sudah direncanakan selama satu tahun. untuk tahap awal ini yang membuat *database* adalah pengembang aplikasi yang selanjutnya guru bisa melakukan penyesuaian data RPPH, RPPM, atau Prosem secara mandiri. Jika tidak ada perubahan maka guru tinggal melakukan *corporate* data (memanggil data terdahulu) yang dilakukan setiap awal semester.

Kedua, *log-in* aplikasi di mana perlu memasukkan email dan *password* yang sudah terdaftar. Kemudian memilih Tahun Pelajaran sesuai dengan tahun pelajaran dan semester yang sedang berjalan, atau memilih tahun pelajaran dan semester sebelumnya untuk melihat data terdahulu. Tahun pelajaran dan semester dapat dilihat dari tahun pelajaran pertama penggunaan aplikasi ini sampai dengan tahun pelajaran sedang berjalan. Tugas guru/operator pada tahap ini adalah memasukan data siswa. data siswa ini bisa dikerjakan oleh operator atau oleh masing-masing guru. Namun di TK Negeri Pembina Penajam menugaskan operator untuk memasukan seluruh data siswa tersebut. Data pokok siswa yang dimasukkan terdiri dari nomor induk, nama lengkap, nama panggilan, tempat lahir, tanggal/bulan/tahun lahir, nama orang tua, dan jenis kelamin siswa. Sedangkan data pendukung berupa anak keberapa, Agama, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, nomor telepon orang tua, nama jalan, desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi. Langkah tersebut dilakukan sampai semua data siswa di TK tersebut ter-*input*. untuk mengecek data siswa sudah ter-*input* atau belum bisa dilihat pada menu Data Siswa.

Ketiga, setelah data siswa sudah masuk semua, guru/operator melakukan *setting* rombongan belajar yaitu membagi-bagi data siswa tadi kedalam beberapa rombongan belajar dan ditentukan guru kelasnya. pembelajaran. Setelah tahap penyesuaian data siswa dengan

rombongan belajar guru dilakukan, selanjutnya adalah guru/operator melakukan *setting project*, menentukan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, menyusun tema besar dan sub tema harian, yang merujuk pada KI dan KD yang sudah dimasukkan sebelumnya di database awal. untuk menghindari kesalahan dalam memasukan rombel dan menyusun *project dan* tema kegiatan sebaiknya *setting* ini dilakukan oleh guru. Karena guru yang mengenal masing-masing siswanya, dan guru pula yang merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswanya. Data ini menjadi data krusial ketika guru melakukan penilaian di akhir pembelajaran, baik penilaian harian maupun penilaian keseluruhan untuk menjadi laporan hasil belajar/rapor siswa.

Keempat, selanjutnya guru bisa melakukan asesmen kepada peserta didik. Penilaian secara teknis dilakukan guru dalam bentuk catatan secara manual terlebih dahulu di kelas untuk selanjutnya direkapitulasi dalam aplikasi *raportku.hol.es*. catatan tersebut nantinya di komputerisasi dan di deskripsikan dengan baik oleh aplikasi. Selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam melakukan penilaian adalah menyesuaikan dengan tema pada hari itu, menentukan konsep penilaian berdasarkan KI dan KD yang sudah ditentukan, lalu di konversi menjadi penilaian berupa ceklis, hasil karya, ataupun catatan anekdot. Penilaian manual dan rekapitulasi penilaian yang di komputerisasi melalui aplikasi tersebut dilakukan guru setiap harinya setelah kegiatan pembelajaran pada hari itu selesai.

Kelima, langkah terakhir adalah melakukan penyalinan dan *print out* penilaian yang sudah menjadi raport. dalam tahap ini guru tidak perlu lagi memasukan penilaian anak dari awal semester hingga akhir semester. Karena dengan melakukan penilaian dan rekapitulasi setiap selesai kegiatan pembelajaran setiap harinya, secara otomatis sistem aplikasi *raportku.hol.es*. sudah menyimpulkan laporan hasil pembelajaran siswa selama satu semester penuh. Salinan yang dapat dicetak berupa rekapitulasi ini bisa mingguan atau bulanan, serta penilaian yang sudah dalam bentuk raport. Hal ini mempermudah guru untuk melakukan evaluasi terhadap siswa baik mingguan, bulanan, ataupun persemester. Penilaian ini bisa diedit dan disesuaikan kembali oleh guru apabila ada penilaian yang terlupa atau hasil rekapitulasi kurang sesuai dengan pencatatan penilaian peserta didik.

Jika dianalisis dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memudahkan kinerja guru dalam melakukan rekapitulasi penilaian capaian pembelajaran siswa. Guru tidak perlu pusing menyusun narasi-narasi capaian pembelajaran siswa karena sudah direkapitulasi oleh sistem. Tahapan dalam penggunaan aplikasi ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan penilaian, dan hasil penilaian.

Gambar 3
Alur Kerja raportku.hol.es.



Pembahasan

Asesmen atau penilaian guru bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi raportku.hol.es yang merupakan penerapan kemajuan teknologi guna memberikan kemudahan bagi guru untuk menjalankan tugasnya dalam melakukan penilaian atau asesmen. Aplikasi ini sudah mampu mengakomodir semua indikator terkait aspek perkembangan anak yang akan dinilai oleh guru. Kelebihan aplikasi ini sangat *userfriendly* atau mudah dioperasikan melalui laptop maupun *gadget*, sehingga guru bisa menginput nilai dengan mudah, baik itu penilaian harian, mingguan, maupun semester di mana saja dan kapan saja asal ada jaringan internet yang stabil.

Aplikasi ini mampu menarasikan hasil rekapitulasi nilai peserta didik menjadi sebuah raport yang memudahkan guru dengan hanya tinggal melakukan *print out*. Namun apabila guru merasa hasil narasi belum sesuai, guru bisa melakukan perbaikan narasi terlebih dahulu sesuai dengan penilaian guru sebelum mencetaknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Harmanto dan Dian Kristiana yang berpendapat bahwa adanya fitur aplikasi teknologi yang tersedia bisa diprediksikan akan mempermudah guru untuk menuliskan hasil penilaian pembelajaran dalam bentuk digital.¹² Selain itu pada aspek waktu pengajaran, penulisan laporan perkembangan anak didik diharapkan anak didik menjadi lebih cepat dan lebih efektif.

Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sangat dimudahkan untuk melakukan kontrol dan penilaian perkembangan belajar peserta didik dengan adanya aplikasi yang telah berbasis teknologi ini. Sejalan dengan hasil penelitian Finy Fitriani yang menjelaskan bahwa kemajuan teknologi apabila dimanfaatkan sekolah sebagai sarana penilaian dengan peran

¹² Harmanto dan Kristiana, "Memudahkan Pelaporan Perkembangan Anak TK Melalui Program Aplikasi."

guru yang memiliki tingkat kreativitas tinggi akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.¹³ Hal ini dapat menjelaskan bahwa guru memiliki peran dalam memanfaatkan kemajuan teknologi di mana tanpa adanya kemampuan guru untuk menerapkan aplikasi penilaian, maka hasil dari penilaian juga tidak akan menjadi maksimal. Terlebih dalam penggunaan aplikasi ini juga masih memiliki kekurangan yaitu harus terkoneksi dengan jaringan internet yang stabil dan alur kerja menggunakan aplikasi ini harus secara *step by step*, di mana apabila satu langkah tidak terpenuhi maka data menjadi tidak valid dan tidak bisa lanjut ke langkah berikutnya. Mengingat jaringan internet masing-masing daerah memiliki kecepatan akses yang berbeda-beda dan bahkan masih ada daerah yang belum terjangkau internet. Sehingga diharapkan aplikasi ini juga dapat diakses secara *offline* tanpa menggunakan jaringan internet.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fathul Mahbub dalam penelitian skripsinya berjudul Penerapan E-report di PAUD Masalikel Huda untuk Meningkatkan Informasi Perkembangan Anak Berbasis WEB, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi rapor berbasis *online* ini mampu memudahkan guru untuk melakukan report hasil perkembangan anak. Dengan aplikasi yang berbasis *online* juga dapat membantu guru merepositori data penilaiannya dalam bentuk database, sehingga data-data menjadi tersimpan dengan baik dan rapih.¹⁴ Pernyataan tersebut didukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyati, bahwa dengan adanya sistem informasi perkembangan akademik berbasis *online*, penyajian informasi terkait capaian pembelajaran siswa menjadi lebih cepat, selain itu penyederhanaan dalam pengolahan data dapat memberikan efisiensi waktu dan efektifitas dalam pembuatan suatu laporan.¹⁵ Aplikasi berbasis *online* ini juga dapat menggantikan sistem pengarsipan data raport dan data-data sekolah yang dahulunya masih berupa manul *book*.¹⁶

Terlepas dari kekurangan yang terdapat dalam aplikasi ini, fokus terhadap kegunaannya lebih dipertimbangkan mengingat penerapannya sangat memudahkan guru untuk melakukan asesmen peserta didik. Kemudahan teknologi yang dirasakan guru dapat meningkatkan kualitas penilaian terhadap hasil pembelajaran peserta didik, serta mampu mendapatkan implikasi kualitas hidup guru yang membaik.¹⁷ Aplikasi ini juga dapat disimpan dalam bentuk *soft file* dan dapat dicetak untuk mendapatkan *hard file* yang menjadi raport peserta didik. Penggunaan aplikasi ini juga dapat menyesuaikan bahasa yang komunikatif untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran peserta didik agar mudah dipahami oleh wali murid.

Asesmen berbasis aplikasi ini mempermudah kinerja guru untuk melakukan penilaian tidak lagi dengan tulis manual, karena berdasarkan *database dan proses input* penilaian yang telah dilakukan ke dalam aplikasi dapat menghasilkan laporan atau raport peserta didik

¹³ Finy Fitriani, "Analisis Penilaian Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan SD/MI," *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): 30–42.

¹⁴ Muhammad Fathul Mahbub, "Penerapan E-Report di PAUD Masalikel Huda untuk Meningkatkan Informasi Perkembangan Anak Berbasis WEB," (Universitas Islam Nahdatul Ulama, 2019), 73.

¹⁵ Suyati, "E-RAPOR pada Sekolah Dasar Negeri Cawang 09 Jakarta Berbasis Web," *PROSISKO Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer* 10, no. 1 (2023): 39.

¹⁶ Agus Alim Muin dan Muhammad Firdaus, "Penerapan Sistem Informasi Akademik Sekolah Dasar Negeri 2 Ilung Pasar Lama Berbasis Web," *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 3, no. 2 (2019): 32.

¹⁷ Hari Wahyono, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penilaian Hasil Belajar pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0," *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (2019): 192–201.

secara otomatis. Dengan berbagai macam kelebihan tersebut guru akan bekerja lebih efektif dan efisien ketika melakukan penilaian terhadap peserta didik. Hal ini mendasari bahwa teknologi hadir untuk mempermudah setiap pekerjaan yang dilakukan.¹⁸ Pekerjaan yang tadinya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama, namun sekarang beralih kepada pekerjaan berbasis *online* yang akan memberikan dampak positif, lebih efektif dan efisien.

Saran untuk pengembangan sistem selanjutnya untuk TK Negeri Pembina Penajam adalah diharapkan aplikasi ini dapat juga di share manfaat penggunaannya ke sekolah-sekolah di sekitar penajam, sehingga aplikasi tersebut bisa juga diterapkan pada sekolah yang ada di daerah Penajam. Sistem keamanan database dari serangan *hacker* perlu di tingkatkan dan pengembangan aplikasi terhadap penyesuaian dari aturan, kriteria capaian pembelajaran juga perlu diperhatikan sesuai peraturan yang berlaku.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dideskripsikan bahwa kemajuan teknologi saat ini dapat memudahkan asesmen yang dilakukan oleh guru dalam menilai hasil belajar peserta didik. dengan adanya laporan berbasis *online* ini penyajian data capaian hasil belajar siswa lebih cepat, dan dokumentasi capaian perkembangan anak tersimpan dengan baik secara *online*. Selain kelebihan, terdapat pula kekurangan aplikasi ini yaitu harus terkoneksi dengan jaringan internet yang stabil. Secara keseluruhan, asesmen berbasis aplikasi raportku.hol.es melalui 3 (tiga) tahapan. Pertama, persiapan, pelaksanaan penilaian, evaluasi penilaian. Pada tahapan persiapan terdiri dari *input database* sekolah, *input database* peserta didik, dan *setting* rombongan belajar dan perencanaan pembelajaran, serta perencanaan penilaian. Kedua, tahapan pelaksanaan penilaian, *input* capaian pembelajaran siswa kedalam aplikasi setiap hari setelah kegiatan pembelajaran selesai. Ketiga, tahapan evaluasi penilaian yaitu proses penyalinan dan *print out* raport yang merupakan data kumulatif dari penilaian harian yang telah dilakukan oleh guru.

Daftar Pustaka

- Aini, Qurotul, Untung Rahardja, Nuke Puji Lestari Santoso, dan Anggun Oktariyani. "Aplikasi Berbasis Blockchain dalam Dunia Pendidikan Dengan Metode Systematics Review." *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)* 6, no. 1 (2021): 58–66.
- Diniputri, Afifa, dan Suhendi. "Implementasi Sistem E-Rapor Guna Mengetahui Perkembangan Anak Berbasis Moodle Studi Kasus Paud Azizah." *Jurnal Informatika Terpadu* 7, no. 1 (2021): 08–14.
- Fitriani, Finy. "Analisis Penilaian Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan SD/MI." *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): 30–42.
- Harmanto, Bambang, dan Dian Kristiana. "Beralih dari Pelaporan Manual ke Digital." *Jurnal*

¹⁸ Qurotul Aini et al., "Aplikasi Berbasis Blockchain dalam Dunia Pendidikan Dengan Metode Systematics Review," *CESS (Journal of Computer Engineering, System dan Science)* 6, no. 1 (2021): 58–66.

- Senari 11, no. 5 (2017).
- . “Memudahkan Pelaporan Perkembangan Anak TK Melalui Program Aplikasi.” *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 2, no. 2 (2018): 103–110.
- Idris, Mimi Musmiroh, dan Abas Asyafah. “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 3, no. 1 (2020): 1–9.
- Mahbub, Muhammad Fathul. “Penerapan E-Report di PAUD Masalikil Huda untuk Meningkatkan Informasi Perkembangan Anak Berbasis WEB.” Universitas Islam Nahdatul Ulama, 2019.
- Muin, Agus Alim, dan Muhammad Firdaus. “Penerapan Sistem Informasi Akademik Sekolah Dasar Negeri 2 Ilung Pasar Lama Berbasis Web.” *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 3, no. 2 (2019): 28–33.
- Prawesti, A J, A R Koesdyantho, dan R Widyaningrum. “Assessment Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV C dalam Pembelajaran Online di SD Negeri Kroyo Sragen.” *Jurnal Sinektik* 4, no. 2 (2021): 142–151.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pedekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 16th ed. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Suyati. “E-RAPOR Pada Sekolah Dasar Negeri Cawang 09 Jakarta Berbasis Web.” *PROSISKO Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer* 10, no. 1 (2023): 32–40.
- Talango, Sitti R, dan Wiwik Pratiwi. “Aesmen Perkembangan Anak (Studi Kasus Asesmen Perkembangan Anak Usia 2 Tahun).” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018): 49–60.
- Umami, Muzlikhatun. “Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 222–232.
- Wahyono, Hari. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penilaian Hasil Belajar pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0.” *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (2019): 192–201.
- Winarti, Titin, Prind Triajeng Pungkasanti, dan Basworo Ardi Pramono. “Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Pembuatan Rapor bagi Guru PAUD di Kota Semarang.” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 13, no. 1 (2022): 29–32.
- Zuhra, Nurliza. “Kesulitan Guru dalam Menilai Aspek Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD Az-Zahara.” In *Fordetak: Seminar Nasional PEndidikan: Inovasi Pendidikan di Era Society 5.0*, 65–72. Palangka Raya: Prosiding Seminar Nasinal Inovasi Pendidikan, 2022.